

KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI, PENERIMAAN, BIAYA PRODUKSI, DAN LABA RUGI

A.

Perbedaan Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro

a. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro adalah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas ekonomi yang bersifat bagian kecil sehingga memusatkan perhatiannya pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya yang terbatas terhadap berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan, yang akhirnya memperoleh kepuasan maksimum.

b. Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan.

B.

Masalah yang Dihadapi Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi

1. Masalah pertumbuhan ekonomi
2. Masalah ketidaksabilan kegiatan ekonomi
3. Masalah pengangguran dan inflasi
4. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran

C.

Penerimaan

Penerimaan (*revenue*) adalah hasil penjualan *output* yang diterima perusahaan. Ada beberapa konsep *revenue* yang penting untuk perilaku produsen, yaitu:

a. Total Revenue (TR)

$$TR = P \times Q$$

Yaitu penerimaan produsen sebagai hasil penjualan seluruh *output*-nya. *Total Revenue* adalah perkalian jumlah *output* (*quantity*) dengan harga jual (*price*).

b. Average Revenue (AR)

$$AR = \frac{TR}{Q} \quad \text{atau} \quad AR = P$$

Yaitu penerimaan produsen per unit *output*. Jadi, AR adalah harga jual per unit *output*.

c. Marginal Revenue (MR)

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q} \quad \text{atau} \quad MR = TR'$$

Yaitu kenaikan penerimaan total (TR) sebagai akibat bertambahnya satu unit *output*.

D.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah jumlah pengorbanan (biaya) yang dikeluarkan produsen untuk menghasilkan sejumlah *output*. Untuk memperoleh keuntungan maksimum, setiap produsen harus berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin.

Macam-macam biaya produksi sebagai berikut:

1. Biaya tetap (*Total Fixed Cost/TFC*) adalah biaya yang besarnya tak tergantung pada unit yang diproduksi.
2. Biaya variabel total (*Total Variabel Cost/TVC*) adalah biaya yang tergantung pada unit yang diproduksi.

Konsep biaya produksi, yaitu:

1. Biaya total (*Total Cost/TC*)

$$TC = TFC + TVC$$

2. Biaya tetap rata-rata (*Average Fixed Cost/AFC*)

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

3. Biaya variabel rata-rata (*Average Variabel Cost/AVC*)

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

4. Biaya total rata-rata (*Average Total Cost/ATC/AC*)

$$AC = TFC + AVC \quad \text{atau} \quad AC = \frac{TC}{Q}$$

5. Biaya batas (*Marginal Cost/MC*)

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q} = \frac{\Delta TVC}{\Delta Q}$$

E.

Keuntungan Maksimum (Profit)

1. Keuntungan/kerugian (Ω)

$$\Omega = TR - TC$$

2. Titik impas/titik pulang pokok/tidak ada laba dan rugi

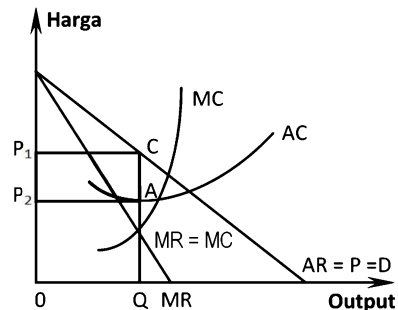
$$TR = TC$$

3. Keuntungan maksimum

$$MR = MC \quad \text{atau} \quad TR' = TC'$$

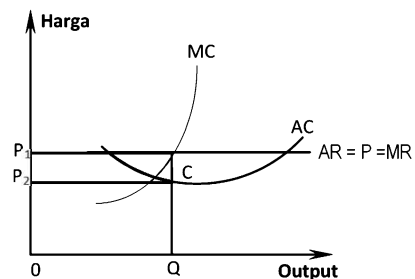
Syarat keuntungan maksimum, yaitu:

1. Keuntungan maksimum pada pasar monopoli



Keuntungan maksimum P_1P_2AC dengan jumlah output OQ_1 dan harga OP_1

2. Keuntungan maksimum pada pasar persaingan sempurna



Keterangan:

- Harga terbentuk saat MC memotong MR
- Harga pasar setinggi OP_1
- $TR = OQ_1BP_1$
- $TC = OQ_1CP_2$
- Keuntungan maksimum P_1P_2CB dengan jumlah output OQ_1 dan harga OP_1
- Kurva MC selalu memotong kurva AC minimum